

Desain Arsitektur Enterprise Sistem Informasi Manajemen Arsip Di Kantor Kecamatan Gadingrejo

Ahmad Khumaidi¹, Novita Andriyani²

¹Program Studi Bisnis Digital, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, IBN, Indonesia.

¹Program Studi Sistem Informasi, Teknologi dan Ilmu Komputer, IBN, Indonesia.

Email : ¹ahmad.khumaidi531@gmail.com,²andriyaninovita222@gmail.com

Article History:

Received: Mei 2024

Revised: Juni , 2024

Accepted: Juni, 2024

Published: Agustus, 2024

Keywords: EAP, Website, Surat Masuk dan Surat Keluar, Kecamatan Gadingrejo

***Corresponding author:**

¹ahmad.khumaidi531@gmail.com

Abstract. Di era reformasi saat ini ketergantungan manusia terhadap teknologi informasi semakin bertambah dengan ditandainya penggunaan akses internet yang semakin tersebar luas. Sebagian kecil dari sistem pemerintahan, untuk dapat mengikuti perkembangan teknologi dan terus meningkatkan kemampuan kinerja dalam mengelola data, sebagaimana pengarsipan surat mempunyai peran yang penting dalam satu sebuah instansi serta digunakan dalam mendukung proses kegiatan yang dilakukan oleh instansi. Dengan adanya sistem pengarsipan ini bisa lebih mudah memproses dan mempercepat dalam mengelola data surat yang masuk maupun surat keluar serta dapat menyimpan surat secara digitalisasi dan memudahkan staff capil di kantor kecamatan Gadingrejo dalam pencarian surat masuk dan surat keluar berbasis website. Dengan menggunakan metode Enterprise Architecture Planning (EAP), dengan tujuan pengarsipan dokumen yang berbasis web ini dilakukan untuk membantu memudahkan dalam proses penyimpanan dokumen surat serta membantu memudahkan pihak instansi untuk pencarian surat masuk dan surat keluar sewaktu-waktu diperlukan dengan waktu yang singkat, oleh karena itu sistem ini sangat membantu staff instansi di kantor kecamatan Gadingrejo dalam melakukan pekerjaan sangat efektif dan efisien untuk dapat diterapkan. Metode pengumpulan data dengan cara, observasi, studi kepustakaan, wawancara. Berdasarkan pembahasan Enterprise Architecture Planning Manajemen Arsip Pada Kantor Kecamatan Gadingrejo, Penelitian berharap agar sistem yang dibuat dapat membantu serta memudahkan dalam proses penyimpanan, pencarian dan dokumen surat yang tidak mudah hilang atau tercecer.

1. Pendahuluan

Seiring perkembangan zaman saat ini perkembangan teknologi yang pesat mempermudah manusia, salah satu nya

adalah komputer. Ketergantungan manusia akan akses informasi semakin bertambah seiring dengan penggunaan internet yang semakin tersebar. Baik itu badan usaha

ataupun instansi pemerintah dapat melakukan dan mengelola data dan informasi dengan bantuan komputer. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 Tentang Kearsipan, mewajibkan lembaga kearsipan sesuai dengan wilayah kewenangannya untuk menjamin kemudahan akses arsip statis bagi pengguna arsip untuk kepentingan pemanfaatan, pendayagunaan, dan pelayanan public dengan memperhatikan prinsip keutuhan, keamanan, dan keselamatan arsip[1].

Adapun dalam permasalahan yang ada di Kantor Kecamatan Gadingrejo, Yang masih terbilang jauh dari kata terkomputerisasi, Seperti pendataan pengambilan berkas dimana setiap pengambilan berkas di capil itu harus melengkapi persyaratan yang sudah ada untuk proses pengambilan berkas seperti pengarsipan surat masuk dan surat keluar, surat pindah serta surat kematian. dan dokumen berkas tersebut akan disimpan di lemari dimana keterbatasan tempat yang kurang memadai serta suatu saat berkas tersebut di perlukan, akan sulit di cari dan membutuhkan waktu yang lama untuk menemukan berkas tersebut sangat tidak efisien.

Oleh karena itu di butuhkan suatu sistem yang dimana tujuannya bisa mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada. Dengan adanya pengarsipan yang berbasis web, bisa memudahkan penyimpanan berkas, pencarian dokumen di kantor kecamatan Gadingrejo di bagian capil, dimana berfokus untuk menerapkan sistem pengarsipan yang akan di terapkan ini dibangun berbasis web atau disebut dengan Web Based programming yang belum di terapkan pada kantor kecamatan Gadingrejo. Dalam penelitian pertama ini dilakukan oleh, Simangunsong (2018) menyatakan bahwa, sistem pengarsipan yang dibangun di sub bagian SDM telah berbasis web, dan penataan dokumen tersusun dengan rapi serta menggunakan waktu yang lebih efektif, dengan adanya sistem ini, maka dapat memudahkan proses pekerjaan di dalam mencari dokumen yang di butuhkan suatu waktu dengan cepat dan terperinci[2].

Dalam penelitian kedua ini dilakukan oleh Hirman dan Nahiruddin (2020) Menyatakan bahwa, suatu model sistem informasi

pengelolaan dokumen pemerintah (SIMDOP) untuk mempermudah penemuan dokumen atau arsip apabila di butuhkan kebanyakan adalah dapat dilakukan pencarian surat masuk, surat keluar, data penduduk seperti surat keterangan domisili, surat keterangan pindah dan surat keterangan lainnya[3].

Dalam penelitian ketiga ini dilakukan oleh, Kristania (2020) menyatakan bahwa Sistem informasi pelayanan administrasi kependudukan desa (M-DESA) dirancang untuk memberikan informasi tentang pendaftaran E-KTP, KK, AKTE Kelahiran, surat pengantar nikah, surat kehilangan, surat domisili, dan surat kematian sehingga dapat membantu pihak kantor desa dalam pembuatan surat keterangan yang dibutuhkan oleh warga. melalui sistem informasi pelayanan administrasi kependudukan desa (M-DESA) ini masyarakat dimudahkan dalam memperoleh informasi yang ada di kantor desa, yaitu rencana kegiatan yang akan dilaksanakan nantinya dan informasi persyaratan dalam membuat permohonan masyarakat. Surat Keterangan. sistem informasi pelayanan administrasi kependudukan desa dirancang menggunakan metode User Centered Design (USD) dimana dengan menggunakan metode ini bertujuan untuk penggunaan sistem user, sehingga rancangan yang dibuat dapat disesuaikan dengan kebutuhan user (warga dan petugas desa) sebagai pengguna dari sistem informasi pelayanan administrasi kependudukan Desa (M-DESA)[4].

Syarifuddin Dkk (2021) menyatakan bahwa, sistem informasi manajemen berbasis website dapat berjalan dengan baik diharapkan dapat sesuai dengan tata naskah STMIK Pringsewu, sistem ini bertujuan untuk menggantikan fungsi buku agenda manual dimana fungsinya untuk pencatatan/1 buku agenda yang masih secara manual sebagai penatatan transaksi pengolahan surat, diharapkan sistem yang dibuat dapat mengefektifkan pemakaian alat tulis kantor dan penghematan biaya[5].

Dari beberapa penelitian yang sudah dilakukan masih banyak perbedaan dari

peneliti terdahulu sistem pengarsipan yang merupakan salah satu fungsi penting untuk menunjang proses kegiatan administrasi manajemen dalam sebuah instansi. semua kegiatan yang dilakukan oleh instansi tersebut, berupa dokumen-dokumen yang akan menjadi arsip yang akan disimpan, dan dokumen tersebut akan terus bertambah seiring berjalannya waktu. Oleh karena itu sistem pengarsipan harus ditata dengan baik dan terkomputerisasi.

Diharapkan dengan adanya sistem arsip berbasis web, yang menggunakan metode enterprise architecture planning dapat menangani masalah-masalah yang ada serta dapat meringankan pekerjaan dalam sebuah instansi pada kantor kecamatan Gadingrejo.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini berguna untuk mengetahui hasil-hasil perbandingan dari peneliti yang sebelumnya sudah pernah meneliti apakah sudah memenuhi kriteria atau mungkin belum sempurna. dengan demikian, peneliti terdahulu bisa menjadi suatu kajian yang dimanapeneliti selanjutnya dapat mengambil upaya dan bisa memenuhi kekurangan-kekurangan yang ada serta dengan menggunakan metode yang lain. Berikut ini Tabel Penelitian.

Tabel 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian	Judul Jurnal	Hasil
1	Agustina Simangung (2018)	Sistem Informasi Pengarsipan Dokumen Berbasis Web	Sistem yang dibangun disub bagian SDM telah berbasis web
2	Hirman dan Nahiruddin (2020)	Model Sistem Informasi Pengelolaan	Sudah Adanya Aplikasi (SIMDOP) untuk penyimp

		Dokumen Pemerintah (SIMDOP) Pada Desa Nisombali Kecamatan Markos	anan dokumen desa
3	Yustina Meisella Kristania (2021)	Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Desa (M-DESA) Dengan Metode User Centered Deseign	Adanya Sebuah Aplikasi (M-DESA) menggunakan metode (UCD)
4	Ahmad Syarifuddin DKK (2021)	Sistem Informasi Manajemen Surat Berbasis Website Di STMIK Pringsewu	Adanya Website yang bisa membantu berjalan surat berbasis web
5	Edy Hartono dan Wayan Wardani (2019)	Sistem Pengarsipan Surat Masuk Surat Keluar Digital Berbasias Web	Pembuatan sistem web menggunakan black box testing

2.2 Konsep Sistem Informasi

1. Definisi Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen Hadion, Aiyanto Dkk(2021). adalah serangkaian sub sistem informasi yang menyeluruh dan terkoordinasi dan secara rasional terpadu yang mampu menstransfortasi data sehingga

menjadi informasi lewat serangkaian cara guna meningkatkan produktivitas yang sesuai dengan gaya dan sifat manajer atas dasar kriteria mutu yang telah ditetapkan[6].

dari penjabaran di atas sistem informasi manajemen (SIM) merupakan salah satu bagian dari sub sistem informasi secara rasional yang digunakan untuk meningkatkan produktivitas dengan sifat manajer atas dasar mutu yang telah sepakati.

2..Fungsi Manajemen

a. Fungsi Perencanaan

Dalam buku (Hadion,Aiyanto Dkk 2021).merupakan proses pengambilan keputusan yang merupakan dasar bagi kegiatan-kegiatan atau tindakan-tindakan ekonomis dan efektif pada waktu yang akan datang.

b. Fungsi Pengorganisasian

Sebagai proses menciptakan hubungan-hubungan antara fungsi-fungsi,Personalia dan Faktor fisik agar kegiatan-kegiatan yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaannya.

c. Fungsi Pengarahan

Merupakan fungsi manajemen yang menstimulir tindakan-tindakan agar betul-betul dilaksanakan.

d. Fungsi Pengkoordinasi

Suatu usaha yang terkoordinir terarah dan diintegrasikan menuju tujuan-tujuan bersama.

e. Fungsi Pengawasan

Kegiatan sesuai dengan persyaratan-persyaratan yang ditentukan dalam rencana.

Komponen sistem informasi manajemen

Komponen/hardware dalam buku((Hadion,Aiyanto Dkk 2021). Komponen perangkat keras (hardware) merupakan komponen-komponen komputer yang secara langsung dapat ditangkap oleh indera peraba kita seperti

- a. Mainboard atau/Motherboard
- b. Processor (CPU)

2.3 Konsep Kearsipan

1. Definisi arsip

Menurut Quible dalam Sutirman (2019),yang menyebutkan arsip sebagai dokumen-dokumen yang berisi informasi dalam bentuk kertas ataupun format

elektronik yang digunakan untuk berbagai fungsi kegiatan.dikemukakan juga oleh Diamon menyatakan,"*a record is any form of recorded information*".Arsip merupakan berbagai bentuk informasi yang direkam,bahwa secara/substansi arsip dapat dikatakan sebagai informasi yang terekam dalam berbagai bentuk[7].

Dapat dikatakan bahwa arsip adalah dokumen yang berisikan informasi yang direkam baik itu kertas maupun elektronik.

2. Kegunaan arsip

Kegunaan arsip(Dalam buku Sutirman 2019)Arsip sebagai rekaman informasi mempunyai kegunaan yang sangat penting bagi individu maupun organisasi,Modul arsip dinamis yang diterbitkan oleh Arsip Nasional Republik Indonesia (Asichin)menyebutkan bahwa secara umum arsip memiliki kegunaan sebagai berikut:

1. Mendukung proses pengambilan keputusan
2. Menunjang proses perencanaan
3. Mendukung pengawasan
4. Sebagai alat pembuktian
5. Sebagai memori perusahaan/organisasi
6. Sebagai alat kepentingan politik dan ekonomi.

Arsip memiliki kegunaan yang begitu penting dalam kehidupan organisasi maupun kehidupan suatu Negara.

2.4 Definisi Enterprise Arsitektur

Definisi Enterprise Arsitektur (Mariana 2021)merupakan representasi deskriptif (model) yang relevan dalam menggambarkan sebuah enterprise serta apa yang dihasilkannya guna memenuhi kebutuhan manajemen[8].

Dapat disimpulkan bahwa Enterprise Arsitektur,merupakan suatu sekumpulan representasi yang menggambarkan enterprise guna memenuhi suatu kebutuhan dalam proses manajemen.

2.5 Definisi MySQL

Jubilee (2014) menyatakan MySQL Merupakan server yang melayani database.untuk membuat dan mengolah database,kita dapat mempelajari pemrograman khusus yang disebut *query* (perintah) SQL Database Sendiri dibutuhkan

jika kita ingin/menginput data dari user menggunakan form HTML untuk kemudian diolah PHP agar bisa disimpan ke dalam database MySQL[9].

MySQL saat ini digunakan untuk membuat serta mengelola database bertujuan untuk menginput data serta user menggunakan form HTML.

2.6 Definisi Pemrograman PHP

Pemrograman PHP (Krisbiantoro Dkk 2019) PHP dikenal sebagai sebuah bahasa scripting yang menyatu dengan tag-tag HTML yang dieksekusi di server dan digunakan untuk membuat halaman web yang dinamis seperti *guestbook*, *statistic* pengunjung *poling*, *email*, dan masih banyak lagi model pemrograman berorientasi objek ke dalam PHP untuk menjawab perkembangan bahasa pemrograman ke arah paradigma berorientasi objek, server web bawaan ditambahkan pada versi 5.4 untuk mempermudah pengembang menjalankan kode PHP tanpa menginstall software server[10].

PHP saat ini digunakan untuk membuat scripting yang bertujuan untuk digunakan membuat halaman web.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Dalam buku Ni'matuzahroh (2018) definisi observasi pada umumnya mengasosikan observasi dengan melihat, mengamati, meninjau dengan seksama suatu objek. aktivitas observasi ini sebenarnya dilakukan setiap orang pada saat berinteraksi pada orang lain baik disadari atau tidak. observasi menjadi sebuah metode yang digunakan oleh ilmuwan social seperti psikologi karena tuntunan dalam memahami perilaku manusia serta untuk menjawab persoalan-persoalan yang ada[11].

Kegiatan observasi dilakukan pada kantor kecamatan Gadingrejo setelah mengamati kegiatan yang dilakukan di ruangan capil

Sistem yang digunakan pihak staff capil masih banyak kekurangan dengan memanfaatkan sistem yang terbatas dalam penyimpanan dokumen arsip.

2. Interview

Ramdani (2019) menyatakan definisi interview atau juga disebut wawancara menurut KBBI adalah aktivitas Tanya jawab dengan seseorang yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal, atau Tanya jawab peneliti dengan narasumber/informasi. interview tersendiri merupakan aktivitas akuisi data yang terlihat mudah, tetapi sebenarnya cukup sulit jika dilakukan dengan control yang ketat[12].

interview dilakukan jika penelitian memerlukan data dari informasi dan suatu organisasi atau ahli dari domain keilmuan tertentu atau client dari perusahaan tertentu, yang betul-betul mengetahui dan memahami. wawancara dilakukan dengan ibu dina dan lilya selaku staff bagian capil di kantor Kecamatan Gadingrejo, mereka menyatakan bahwasanya bagian apil masih terkendala dalam pengarsipan dokumen dimana berkas-berkas warga yang tertumpuk di lemari dan sebagian sudah tidak mencukupi kapasitas ruangan akibat banyak berkas-berkas yang disimpan di lemari, berakibat sewaktu-waktu di perlukan harus mencari berkas tersebut susah ditemukan serta bisa terjadi kehilangan berkas ataupun tercecer.

3. Study Pustaka

Menurut Sani (2018) Menyatakan Tinjauan pustaka adalah uraian tentang seluruh informasi terkait dengan topic-topik penelitian yang akan di uji[10].

studi pustaka yang digunakan bersumber dari Jurnal, Buku, serta e-book, dan bersumber pada web resmi yang di ambil dari internet.

3.2 Metode Pengembangan sistem Enterprise Architecture planning (EAP)

Dalam jurnal Indra Dkk (2019) menyatakan Enterprise Architecture Planning (EAP) yang dicetuskan oleh Spearow dan Hill (1992). adalah proses mendefinisikan arsitektur perusahaan atau organisasi yang berguna untuk mendukung bisnis beserta perencanaan implementasi dari arsitektur tersebut. EAP merupakan metode pengembangan dua level teratas, selain itu

EAP dapat menganalisis data terlebih dahulu sebelum menganalisa aplikasi, sehingga menghasilkan implementasi sistem informasi yang terintegrasi, dan tidak terpecah-pecah untuk menghindari kerugian bagi perusahaan. EAP memiliki beberapa komponen yaitu:

- a. Lapisan 1, Inisialisasi Perencanaan
Tahap ini menjelaskan cara memulai (EAP), Termasuk metodologi yang digunakan, Siapa saja harus terlibat, Dan peralatan apa yang digunakan. Hal ini akan menghasilkan rencana kerja yang lebih baik.
- b. Lapisan 2, Pemodelan Tinjauan kondisi enterprise saat ini
Tahap ini menjelaskan cara mengumpulkan informasi dan pengetahuan dasar mengenai bisnis untuk menjalankan bisnis, Serta mengidentifikasi sistem aplikasi dan platform teknologi saat ini.
- c. Lapisan 3, Tinjauan rencana enterprise dimasa depan.
Pada tahap ini akan dilakukan 3 hal yaitu:

- a. *Data architecture*, Yaitu mendefinisikan jenis data yang dibutuhkan untuk kebutuhan bisnis.
- b. *Application architecture*, Yaitu mendefinisikan jenis aplikasi yang dibutuhkan untuk mengelola data dan mendukung fungsi bisnis.
- c. *Technology architecture*, Yaitu mendefinisikan platform teknologi yang dibutuhkan bagi aplikasi yang mengelola data dan mendukung fungsi bisnis.

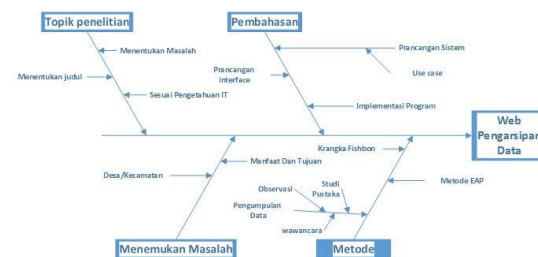
- d. Lapisan 4, Rencana implementasi
Pada lapisan keempat akan mendefinisikan urutan untuk implementasi aplikasi, Jadwal implementasi, Melakukan analisa biaya, Dan manfaat serta memberikan langkah langkah migrasi dari keadaan saat ini menuju ke keadaan yang diinginkan yang dapat dilihat pada gambar 1 yang ada di bawah ini. [13]



Gambar 1. Metode EAP

3.3 Kerangka Penelitian Fishbon

Menurut [Judisseno](#) (2013) mendefinisikan fishbon sebagai sebuah diagram yang diciptakan Dr. Kaoru Ishikawa, seorang ahli statistika dan *quality control* dari Jepang. Diagram ini biasa digunakan sebagai alat untuk membantu menganalisis hubungan sebab akibat suatu permasalahan. Kerangka sifat diagram ini sangat fleksibel penggunaannya, selain alat analisis, Diagram ini juga dapat digunakan dalam sebuah permainan yang cukup menarik [14]



Gambar 2. Kerangka penelitian Fishbon

Tahapan-Tahap dalam membuat kerangka fishbone yaitu:

1. Topik penelitian
Topik penelitian haruslah terbaru dan menarik dengan judul yang unik serta belum pernah diteliti sebelumnya, dan dapat bermanfaat bagi koperasi yang dijalankan saat ini.
2. Menentukan/Masalah
Berisi mengenai masalah-masalah yang akan dijadikan sumber untuk mencari topik yang akan diteliti/dan dijalankan seperti menentukan judul penelitian.
3. Metode
Berisi metode-metode yang digunakan dalam penelitian mulai dari metode pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan studi pustaka serta metode yang digunakan.

4. Pembahasan

Berisi pembahasan dari topik penelitian, mulai dari tahap perencanaan menggunakan diagram konteks, yang dilanjutkan dengan membuat tampilan interface dan dan pengujian sistem.

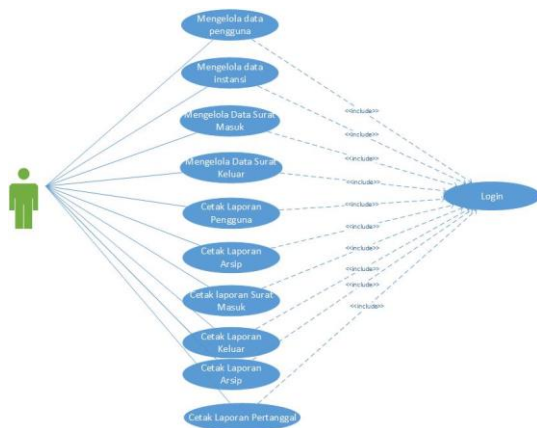
4. PEMBAHASAN

4.1 Prancangan Sistem

Prancangan sistem adalah suatu kumpulan dari aktivitas yang dimana menjelaskan sebuah proses berjalanya sistem website pengarsipan surat masuk dan surat keluar yang akan di gambarkan pada use case diagram di bawah ini:

4.2 UseCas Dsiagram

Use case diagram yaitu pemodelan yang dimana suatu sistem yang menggunakan actor dan use case. Bertujuan agar dapat menghasilkan sebuah use case diagram dengan sistem berbasis website pengarsipan surat masuk dan surat keluar, actor tersebut mewakili seseorang yang berkomunikasi dengan sistem.



Gambar 3. Use case diagram

4.2 Prancangan Interpace

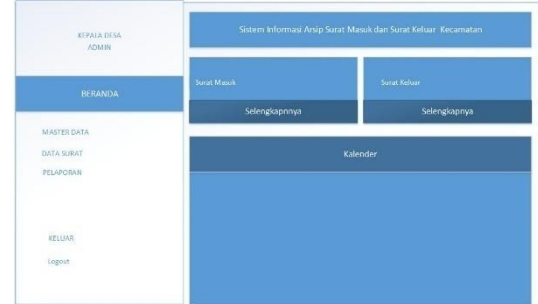
a. Tampilan menu login



Gambar 4. Menu Login

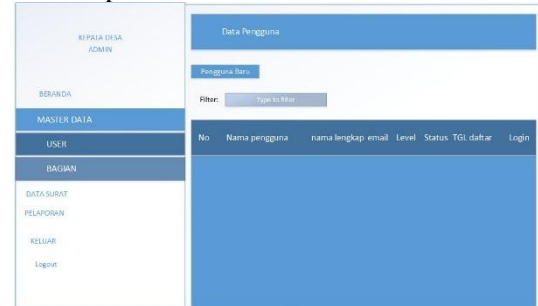
Tampilan pada halaman login ini terdapat tiga user diman user tersebut berfungsi untuk mengakses sistem tersebut .

b. Tampilan halaman beranda



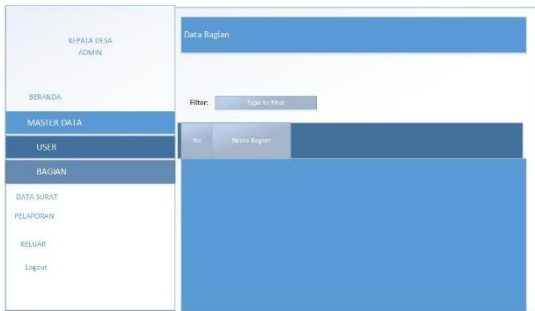
Gambar 5 Tampilan Halaman Beranda Tampilan halaman beranda staff capil terdapat master data, yang berfungsi mengakses surat masuk dan surat keluar yang melalui menu tersebut untuk selanjutnya data surat dan trakhir pelaporan akan di input ke sistem tersebut.

c. Tampilan master data user



Gambar 6 Tampilan Master Data User Tampilan master data user pada halaman ini dimana tampilan ini nmempunyai isi user dan mempunyai akun yang dapat masuk ke sistem ini.

d. Tampilan menu bagian

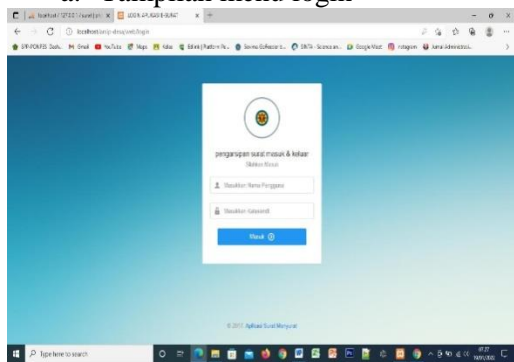


Gambar 7 Menu Bagian

Tampilan menu bagian ini terdapat sejumlah orang yang terbagi dalam beberapa struktur tatanan serta jajaran pemerintah kecamatan yang dimana masih menjabat atau aktif dalam hal melaksanakan tanggungjawabnya di kantor kecamatan.

4.3 Implementasi Program

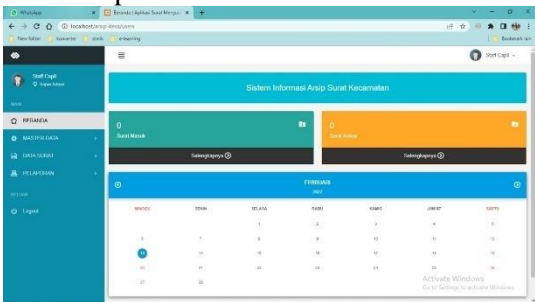
a. Tampilan menu login



Gambar 8 Tampilan Menu Login

Pada tampilan halaman login terdapat tiga user yang dipergunakan untuk mengakses sistem tersebut dimana user itu berfungsi untuk staff capil yaitu yang berwenang secara penuh dalam menu tersebut di dalam sistem itu, sedangkan staff capil hanya membuat surat keluar dan surat masuk dan hanya petugas capil yang bisa mengakses pelaporan saja.

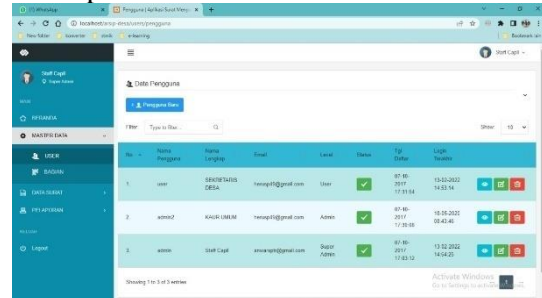
b. Tampilan halaman beranda



Gambar 9 Halaman Beranda

Pada halaman beranda staff capil ini terdapat master data, yang dimana data tersebut berfungsi untuk mengakses surat masuk dan surat keluar melalui menu tersebut dan selanjutnya data surat serta yang terakhir pelaporan untuk jumlah surat yang akan di input ke sistem.

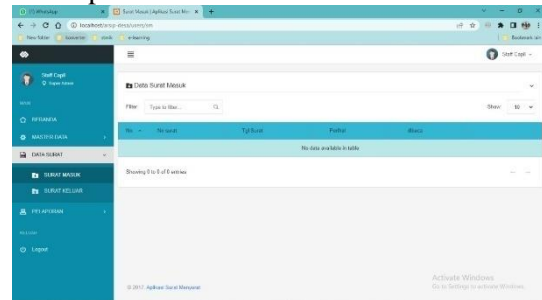
c. Tampilan master data user



Gambar 10 Menu Master Data User

Menu berikut ini master data USER yang dimana terdapat pada halaman staff capil, master data ini berisi para user yang memiliki akun dan dapat mengakses masuk ke sistem tersebut.

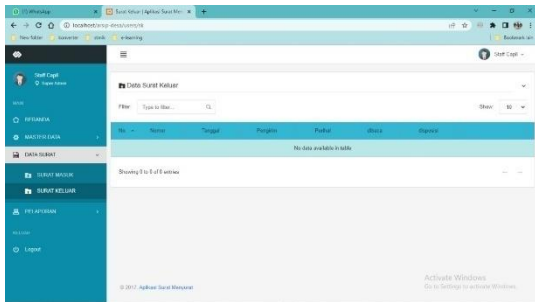
d. Tampilan menu surat masuk



Gambar 11 Menu Surat Masuk

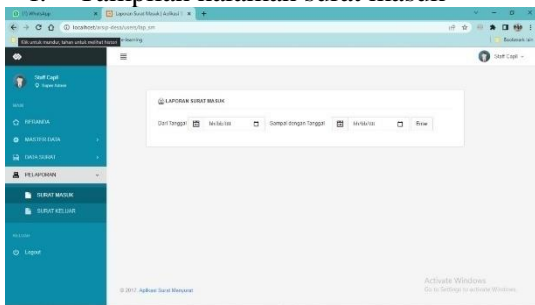
Menu surat masuk yaitu sebagian surat yang masuk di kecamatan seperti surat masuk maupun surat penting baik dari kabupaten ataupun dari pusat yang ada pada menu ini.

e. Tampilan halaman surat keluar



Gambar 12 Halaman Surat Keluar
Halaman selanjutnya ini surat keluar pada halaman ini dapat mengakses beberapa surat yang keluar pada hari itu siapa mengeluarkan serta apa keperluan surat yang akan dikeluarkan sebagai contoh surat keluar untuk masyarakat yang sedang membutuhkan seperti surat domisili ataupun surat tidak mampu.

f. Tampilan halaman surat masuk



Gambar 13 Halaman Surat Keluar
Pada menu ini berfungsi untuk hal laporan surat masuk di peruntukan hanya untuk dua orang saja yaitu bagian staff capil dan kepala staff capil dimana surat tersebut nantinya akan di rekap kembali serta di cek apakah sesuai dengan data yang sudah ada ataupun masih ada kekeliruan yang terjadi.

5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil implementasi yang sudah di buat dapat disimpulkan bahwa dengan adanya web tersebut dapat mempermudah dalam pengarsipan surat masuk dan surat keluar di kantor kecamatan Gadingrejo diharapkan web tersebut tidak ada kendala dalam proses pengarsipan surat kedepannya bisa menjadi lebih akurat dan cepat dalam menangani berbagai kegiatan dalam proses urusan surat menyurat secara digitalisasi online dan staff capil dapat menyimpan surat

dengan baik,serta data-data surat yang terdahulu bisa dapat ditampilkan dan di edit lagi jika sewaktu-waktu diperlukan,dan bukti laporan disposisi serta rekap surat bisa dipergunakan atau di cetak ulang sebagai laporan bukti pengarsipan berkas surat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. article, *Undang-undang RIno 43 Thn 2009 tentang kearsipan*. p. n.
- [2]. A. Simangunsong, "Sistem Informasi Pengarsipan Dokumen Berbasis Web," *J. Mantik Penusa*, vol. 2, no. 1, pp. 11–19, 2019, [Online]. Available: <http://e-jurnal.pelitanusantara.ac.id/index.php/mantik/article/view/317>.
- [3]. hirman dan nahirudin, "Model sistem informasi pengelolaan dokumen pemerintah(SIMDOP) pada dsa Nisombala kecamatan maros," vol. 6, no. March, pp. 1–11, 2020.
- [4]. Y. M. Kristania, "Sistem Informasi Pelayanan Administasi Kependudukan Desa (M-Desa) Dengan Metode User Centered Design," *Indones. J. Softw. Eng.*, vol. 7, no. 1, pp. 1–9, 2021, doi: 10.31294/ijse.v7i1.8972.
- [5]. J. Sains and D. A. N. Informatika, "Jurnal Sains dan Informatika," *J. Sains dan Inform.*, vol. 4, no. 1, 2018, doi: 10.22216/jsi.v4i1.
- [6]. Hadion wijoyo, *Sistem Informasi Manajemen*, Cetakan pe. Sumatra barat, 2021.
- [7]. Jubile Enterprise, *HTML,PHP,dan Mysql untuk pemula*. 2019.
- [8]. simanjuntak Dkk, *Manajemen teknologi dan inovasi*. 2021.
- [9]. Jubilee Enterprise, *MySQL untuk pemula*. jakarta: PT.Elek media komputindo, 2014.
- [10]. fathnur Sani k, *Metodologi penelitian farmasi komunitas dan eksperimental*,

-
- Edisi dua. yogyakarta: All Right Reserved, 2018.
- [11]. Ni'matuzahroh, *Observasi teori dan aplikasi dalam psikologi*. Malang, 2018.
- [12]. Fatwa Ramdani, *kuorisitas metode ilmiah penelitian teknologi informasi*, Edisi pert. Malang, 2019.
- [13]. V. I. Liana, L. P. Dewi, and Y. Yulia, "Enterprise Architecture Pada Cv. Grande Zangrandi Dengan Metode Enterprise Architecture Planning (Eap)," *J. Infra*, vol. 7, no. 1, pp. 164–169, 2019.
- [14]. sistarani siswono, "manajemen teknik (untuk praktisi dan mahasiswa teknik)." All Right Reserved, 2020.
- [15]. R. Amalia and N. Huda, "Sistem Informasi Pengarsipan Surat Masuk dan Surat Keluar Pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Musi Banyuasin," vol. 4, no. April, pp. 363–368, 2020, doi: 10.30865/mib.v4i2.2033.
- [16]. Brilliant, M., & Nurhasanah, I. A. (2024). Inovasi Desain E-Laundry untuk Mengoptimalkan Kinerja dan Keuntungan Bisnis UMKM Jasa Laundry di Kabupaten Pesawaran. *SEAT: Journal Of Software Engineering and Technology*, 4(1), 17-22.
- [17]. Brilliant, M., Nurhasanah, I. A., Oktaria, H., & Handoko, D. (2024). DIGITAL HERITAGE PORTAL BASED ON PROGRESSIVE WEB APP: EFFORTS FOR THE DEVELOPMENT OF CULTURAL HERITAGE AND TOURISM IN LAMPUNG. *TEKNOKOM*, 7(1), 165-171.